

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Manajemen mutu terpadu merupakan konsep manajemen modern yang memberikan respon tepat terhadap setiap perubahan yang ada. Sekolah / Madrasah sebagai lembaga pendidikan sudah semestinya mengetahui dan memahami pentingnya mengupayakan lulusan yang berkualitas. Pelaksanaan manajemen mutu terpadu di MAN 2 Model Medan mengintegrasikan semua komponen sistem pendidikan, ini dilihat dari *input*, proses dan *output* madrasah.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Raw input* madrasah melalui dua jalur, *pertama* jalur undangan bagi siswa/I berprestasi di MTsN/S atau SMPN/S yang tersebar di kota Medan dan Sumatera Utara, rasio siswa yang ingin masuk ke MAN 2 Model Medan adalah 1:2, adanya peningkatan raw input dikarenakan tingginya animo masyarakat yang ingin anaknya memiliki ilmu dan iman.
2. *Instrumental input* didukung dengan tenaga pendidik yang profesional dengan kualifikasi pendidikan S1, S2 dan S3, kurikulum dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kearifan lokal, sarana dan prasarana yang memenuhi standar, pembiayaan yang baik, dan administrasi madrasah yang efektif.
3. Dengan penerapan manajemen mutu terpadu, efisiensi proses mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar efektif,

managerial madrasah yang baik, pembinaan siswa yang produktif, penguatan nilai dan budaya sejalan dengan tujuan madrasah.

4. *Peningkatan Output* terlihat dari hasil akademik siswa berupa nilai UN dengan nilai rata rata 8,78 dan lulus 100%, meningkatnya produktifitas siswa berbasis riset, jumlah siswa madrasah yang diterima di berbagai PTN melalui jalur SMNPTN terus meningkat , serta prestasi nonakademik baik loka maupun nasional.

## 5.2. Saran

Madrasah tidak boleh cepat merasa puas dan berbangga diri dengan hasil yang dicapai sekarang melainkan harus terus melakukan perbaikan secara terus menerus, terobosan dan inovasi agar tetap bisa mempertahankan prestasi yang telah diraih dalam persaingan antara madrasah dan sekolah, tantangan madrasah kedepannya semakin besar mengingat arus persaingan global semakin ketat dan tidak bisa dihindari terutama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Berdasarkan hasil kesimpulan yang ada, maka dikemukakan saran – saran sebagai berikut:

1. Mengingat semakin meningkatnya *raw input* animo masyarakat yang ingin sekolah di madrasah, MAN 2 Model Medan perlu melakukan pendekatan dengan Pemprov untuk perluasan luas lahan dalam hal pengembangan sarana dan prasarana madrasah.
2. Mengingat banyak *output* siswa di bidang akademik yang berbasis riset, maka madrasah perlu menjalin kerjasama dengan instansi atau perusahaan untuk pemanfaatan dan pengembangan hasil riset tersebut